

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu sistem Metode atau Prosedur dalam teknik Penelitian. dengan kata lain, Metode Penelitian juga merupakan istilah yang menunjukkan sekumpulan Metode yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Metode Penelitian juga dapat digunakan untuk upaya menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja Ilmiah secara cermat dan teliti. untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis Data secara Sistematis dan obyektif serta menarik kesimpulan untuk memecahkan suatu masalah atau menguji suatu Hipotesis.²⁴ Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami atau berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena dan cenderung menggunakan Analisis.²⁵

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian Kepustakaan adalah metode yang mengutamakan penelusuran berbagai dari informasi beragam yang tertulis. Penelitian relevan yang berkaitan dengan kajian yang diteliti sebagai awal penelitiannya mempelajari Novel sebagai referensi dan hasil Penelitian sebelumnya yang sejenis, berguna untuk memberikan landasan teori terhadap permasalahan yang diteliti.²⁶

3.2 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data Primer adalah data utama dari sumber penelitian. Data Primer adalah data penelitian yang dikumpulkan secara langsung dari sumber

²⁴ Sukiati, *Metodologi Penelitian* (CV. Manhaji Medan, 2016). Hal. 1

²⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode penelitian Kualitatif* (Tasikmalaya : PT. Filda Fikrindo, 2020) hal 20

²⁶ Dedi Rianto Rahadi. *Konsep Penelitian Kualitatif* (Tasikmalaya : PT Filda Fikrindo, 2020) hal.29

utama seperti: Wawancara, Survei dan Sebagainya.²⁷Data Primer adalah data utama yang menjadi Obyek dalam Penelitian Novel Perempuan yang mendahului Zaman.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah Data yang didapatkan atau data yang diperoleh pada Penelitian sebelumnya. Kemudian dikumpulkan dan dijadikan Penelitian yang baru. Sumber data pada Penelitian dalam Skripsi ini mengacu pada Novel, Buku dan jurnal yang memiliki kaitan dengan Pembahasan yang ada dalam Skripsi ini.²⁸

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan Data merupakan suatu Teknik yang dimanfaatkan oleh Penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data tersebut nantinya digunakan untuk menjawab persoalan atau pertanyaan yang telah ditetapkan dalam Penelitian dan selanjutnya dijadikan dasar untuk membuat Kesimpulan.²⁹

Adapun Teknik Pengumpulan Data yang Penulis digunakan yaitu dengan cara membaca kemudian memahami dan selanjutnya penulis melakukan pengkajian dan melakukan penelusuran terhadap yang ada di Pustaka dan mencari berbagai situs jurnal dan ebook. Literatur ini kemudian dibaca kemudian dikelompokkan dengan kebutuhan yang mudah dipahami. Selanjutnya penulis melakukan Penganalisisan terhadap Literatur.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan Penelitian ini, Penulis menggunakan metode Analisis Kritis yaitu suatu pendekatan yang dilakukan secara mendalam dalam mengulas berbagai Teori yang berkaitan dengan Citra Perempuan Minangkabau. Analisis

²⁷ Aisyah Mutia Dawis, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2023). Hal. 1-2

²⁸ Dodiet Aditya Setyawan, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, Metodologi Penelitian, 2013.

²⁹ Darmawati, *Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester 1 Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022*

juga dilakukan Pemeriksaan secara teliti terhadap Objek Penelitian. Setelah data terkumpul, Penulis Kembali menelaah Citra Perempuan Minangkabau yang Mendahului Zaman pada Novel tersebut.³⁰

3.5 Biografi Rahmah El-Yunusiyah

Rahmah El-Yunusiyah Merupakan Seorang Penulis dan Aktifis Perempuan yang berasal dari Sumatra Barat. Beliau Dikenal sebagai Perempuan yang memiliki pandangan yang kritis terhadap pendidikan. Beliau dilahirkan Di Padang Panjang, Sumatera Barat. Pada hari Sabtu tanggal 29 Desember Tahun 1900. Beliau akrab disapa Rahmah. Rahmah dibesarkan dalam Keluarga Yang sangat kental dan Kuat dengan ajaran dan Pendidikan agama Islam. Rahmah Merupakan Anak Bungsu dari 5 bersaudara Pasangan dari Rafi'ah dan Syekh M. Yunus. Ayahnya Merupakan Ulama yang sangat terkemuka di padang panjang. Ayahnya Meninggal Ketika Rahmah berumur 6 Tahun Lalu ia dibesarkan Oleh Ibu dan Kakak-Kakaknya. Kakak tertua Rahmah bernama Zainuddin Labai El-Yunusy beliau seorang ulama yang Terkenal cerdas dan berbakat.³¹

Rahmah El-Yunusiyah lahir dari keluarga dari latar belakang agama yang kuat. Dari pihak ayah kakek nya memiliki hubungan keluarga dengan haji miskin asal pandai sikek, salah satu pendiri surau-surau bukitinggi. Rahmah juga memiliki hubungan darah dengan tuanku nan pulang di rao, seorang ulama pada masa perang padri hubungan keluarga ini menunjukkan bahwa Rahmah berasal dari keturunan ulama yang telah berinteraksi erat dengan dunia timur tengah sejak abad ke 8. Ayahnya Muhammad Yunus, bahkan pernah tinggal di timur tengah selama empat tahun. Pada tahun 1888 Muhammad Yunus menikah dengan Rafiah, ibu Rahmah yang saat itu enam belas tahun. Meskipun masih muda Rafiah mampu menjalankan peran nya sebagai istri dengan baik. Kakak Rahmah, Zainuddin Labay dikenal sebagai tokoh pembaharuan yang mendirikan diniyah school untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan. Dalam lingkungan keluarga yang religius ini,

³⁰Monicha, F., & Yenti, E.. Pendidikan Perempuan Menurut Rahmah ElYunusiyah Dalam Perspektif Hadis. Humantech: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2022

³¹Rahman. "Perempuan dan Perjuangan di Era Penjajahan: Perspektif Minangkabau". *Jurnal Sejarah dan Budaya*. 2019

Rahmah mendapatkan bimbingan langsung dari orang tua dan kakak-kakaknya. Sejak masa kanak-kanak, yang turut membentuk karakter dan pandangan hidupnya.³²

Pada tahun 1915 Beliau mendirikan Tempat belajar yang diberi nama Diniyyah School. Zainuddin Labai El-Yunusy membantu Rahmah El-Yunusy dalam Memahami bagaimana pentingnya sebuah Pendidikan Bagi Masyarakat. Rahmah Juga bersekolah di Diniyyah School yang didirikan Oleh Saudaranya tersebut. Selain belajar dari sekolah Rahmah Juga belajar pada seorang Ulama yang terkemuka di Padang panjang. Perempuan Minangkabau masih mewarisi tradisi secara turun temurun. Pada hari senin 15 Mei 1916, Rahmah dijodohkan oleh Keluarganya dengan seseorang Ulama yang bernama Bahauddin Latif. Ia sangat terkenal di Nagari Sumpur, di tepi Danau Singkarak. Dalam Masyarakat di Minangkabau menikahkan seorang anak Perempuan dengan seorang Ulama dianggap sebagai suatu Kehormatan. Rahmah yang menikah di usia muda menjadi agak canggung, namun ia tetap menjalankan tugas sebagai seorang istri.³³

Kemudian pada tahun 1922 mereka bercerai karena suaminya cenderung ke Pergerakan sedangkan Rahmah ke Pendidikan. Keduanya sepakat untuk menyudahi Rumah Tangga yang baru itu tanpa seorang Anak. Pemikiran Rahmah tentang Pendidikan Dipengaruhi oleh Kakak Laki-lakinya. Dia juga ingin Seperti Zainuddin dengan mendirikan sebuah lembaga pendidikan dengan sistem pembelajaran yang dia sukai dan lebih berfokus pada pendidikan Perempuan. Rahmah Percaya bahwa Pendidikan adalah cara yang paling tepat dan efektif untuk mengangkat derajat Seorang Perempuan. Keyakinan ini dia Wujudkan dengan mendirikan sebuah lembaga Perempuan yang dikhususkan untuk kaum Perempuan. Dengan Dukungan dari Orangtua dan Keluarga.

Akhirnya pada tanggal 1 November 1923, Rahmah berhasil meresmikan Sekolah Khusus Perempuan yang ia beri nama *Al-Madrasah Al-Diniyyah Li Al-*

³²Maulid. Analisis feminisme liberal terhadap konsep pendidikan perempuan (studi komparatif antara pemikiran Dewi Sartika dan Rahmah El-Yunusiyyah). *Jurnal Riset Agama*, Vol 2 No (2), Hal 33. 2022

³³Sari, R. "Peran Perempuan dalam Pendidikan di Minangkabau: Studi Kasus Rahmah El Yunusiyyah". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2020

Banat. Sejak berdirinya Sekolah ini awalnya banyak dibicarakan karena didirikan oleh seorang Perempuan. Selang beberapa waktu nama Etek Amah semakin dikenal berkat Upaya dan Kerja Kerasnya mendirikan Sekolah berdasarkan Prinsip dan Nilai-Nilai Islam yang ia miliki. Sekolah yang ia miliki juga pernah Runtuh karena Gempa yang terjadi Pada Senin 28 Juni 1926. Namun Etek Amah tidak menyerah begitu saja. Ia Pergi menggalang Dana dengan berkeliling di Sumatera Barat agar Diniyyah Putri hidup kembali.³⁴ Sudah banyak tempat yang Rahmah Kunjungi untuk menuntut ilmu. Meskipun ia tidak memiliki latar belakang, ia juga meluangkan waktunya untuk mempelajari ilmu Kebidanan dan Kedokteran. Rahmah juga sangat menghormati kaumnya dan ia ingin kaumnya dihargai. Ia berharap Perempuan tidak hanya berperan dirumah saja, tetapi juga memiliki hak yang sama dengankaum Laki-laki.³⁵ Rahmah telah melahirkan banyak lulusan yang berkontribusi besar bagi bangsa. Namanya bersinar didalam negeri maupun diluar negeri. Ia juga menjadi wanita pertama yang meraih gelar dari Universitas Al-Azhar. Keberaniannya sebagai Perempuan menjadikan ia dikenal luas di berbagai Dunia.

Ketika Adzan selesai dikumandangkan, Hajjah Syekhah Rangkeyo Rahmah El-Yunusiyah telah selesai mengambil wudhu dan menuju Sajadah. Pada saat itulah Rahmah menjalani Wudhu terakhirnya dan menyambut panggilan Allah SWT. Ia menutup usia pada hari Rabu 26 Februari 1969 dalam usia 70 tahun.³⁶

3.6 Karya-Karya Rahmah El-Yunusiyah

1. Pendirian Lembaga Pendidikan

a. Diniyyah Putri

Sekolah Modern khusus Perempuan Pertama di Indonesia dan asia tenggara. Lembaga ini menjadi tonggak penting dalam sejarah Pendidikan

³⁴Wati. "Kemandirian Perempuan Minangkabau dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Historis". *Jurnal Perempuan dan Masyarakat*. 2021

³⁵ Hayati. "Representasi Ketidakadilan Gender dalam Cerita dari Blora Karya Pramodya Ananta Toer: Kajian Feminisme". *Journal Attavisme*, Vol 15 No (2), Hal 176. 2012

³⁶ Jasmi, K. *Perempuan yang Mendahului Zaman*. Penerbit : Republika 2020

Perempuan Islam, Karen asebelumnya sekolah Perempuab umumnya hanya berupa Madrasah kecil atau pendidikan rumah tangga.

b. Balai Pengajian Putri

Awalnya berdiri pada 1923 sebagai bentuk sederhana dari Diniyyah Putri, Kemduian berkembang menjadi sekolah formal.

2. Pemikiran dan Kontribusi Pendidikan

- a. Menggagas pendidikan integral untuk perempuan yang mencakup ilmu agama, pengetahuan umum, keterampilan dan kepemimpinan.
- b. Membawa konsep bahwa perempuan harus berdiri sejajar dengan laki-laki dalam hal ilmu dan amal tanpa meninggalkan kodratnya.
- c. Mengusulkan agar pendidikan islam nasional memberi ruang khusus bagi Perempuan.

3. Karya Sosial dan Perjuangan

- a. Berperan dalam kongres Perempuan Indonesia dan aktif memperjuangkan hak Perempuan
- b. Memberikan Kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan islam Nasional.³⁷

UIN IMAM BONJOL
PADANG

³⁷Zulfa dan Hasanah.Rangkayo Syaikhah Rahmah El-Yunussiyah.https://www.researchgate.net/publication/355402709_Rangkayo_Syaikhah_Rahmah_Elyunussiyah